

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Didalam kitab Alala Motiasi Belajar disampaikan secara langsung menggunakan kata seruan dengan cara mengkiaskan, menggambarkan, atau sebuah teguran. Kandungan kata – kata yang ada di berbagai nadhom Alala tersebut mengandung banyak hal terkait motivasi belajar. Akan tetapi penjelasan motivasi belajar dalam kitab alala bukanlah penjelasan secara teori struktural tetapi lebih pada bentuk penyampaian motivasi secara langsung dengan berbagai bentuk, aspek, dan strategi yang ada dalam motivasi belajar.
2. Beberapa nadhom Alala menjelaskan aspek – aspek motivasi belajar, terutama aspek dorongan mencapai sesuatu, yaitu Suatu kondisi yang mana individu berjuang terhadap sesuatu untuk meningkatkan dan memenuhi standart atau kriteria yang ingin dicapai dalam belajar. Pada pembahasan aspek – aspek motivasi belajar ini, masih ditemukan satu aspek saja yaitu aspek dorongan mencapai sesuatu.
3. Didalam kitab alala bentuk – bentuk motivasi belajar terdiri dari dua bentuk yaitu Motivasi intrinsik dan motivasi ektrinsik. Akan tetapi didalam kitab Alala lebih banyak nadhom yang memberikan motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang timbul dari keinginan pada diri sendiri untuk memahami nilai – nilai dan manfaat dari ilmu yang sedang ditekuni.

4. Didalam kitab alala juga terdapat faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. faktor – faktor tersebut terbagi menjadi dua bentuk yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor – faktor pengaruh yang berasal dari individu itu sendiri misalnya adalah tingkat kecerdasan, bakat, dan minat yang dimiliki peserta didik. Selanjutnya adalah faktor eksternal yaitu faktor – faktor yang berasal dari luar individu misalnya adalah orang tua, guru, sarana dan teman.
5. Strategi pemberian motivasi belajar didalam kitab Alala lebih mengarah pada tiga macam, yaitu strategi menggairahkan anak didik, strategi pemberian insentif, dan strategi mengarahkan perilaku anak didik. strategi menggairahkan anak didik adalah strategi motivasi belajar dengan cara membangkitkan minat peserta didik sehingga peserta didik lebih bergairah dalam belajar. strategi pemberian insentif adalah strategi memberikan hadiah kepada anak didiknya (dapat berupa pujian, angka yang baik, dan sebagainya) atas keberhasilannya, sehingga anak didik terdorong untuk melakukan usaha lebih lanjut guna mencapai tujuan-tujuan pengajaran. Kemudian yang terakhir adalah strategi mengarahkan perilaku anak didik, yaitu strategi motivasi belajar dengan cara mengarahkan perilaku anak didik dengan memberikan penugasan, bergerak mendekati, memberikan hukuman yang mendidik, menegur dan mengingatkan dengan perkataan yang ramah dan baik

B. Saran

1. Kitab Alala adalah kitab yang membahas tentang mutiara hikma dalam menuntut ilmu. Tentunya didalam kitab Alala masih banyak pembahasan – pembahasan yang menarik dibidang pendidikan maupun dibidang psikologi. Saya sebagai peneliti menyarankan untuk meneliti lebih dalam lagi kitab Alala ini, karena kitab Alala adalah kitab yang penting dan hampir selalu digunakan di lembaga – lembaga pendidikan islam, seperti pesantren dan sekolah – sekolah yang berbasis islami.
2. Meneliti konsep motivasi belajar dalam kitab alala bukanlah hal mudah. Karena kitab alala adalah kitab yang didalamnya berbentuk nadhom – nadhom atau syi'ir yang mengandung muatan keilmuan yang besar. Saya sebagai peneliti menyarankan kepada calon peneliti untuk meneliti kitab alala dengan cara yang lebih mendetail lagi dan ditunjang kitab – kitab lain yang membantu untuk lebih membedah isi dan muatan kitab Alala ini.
3. Kepada lembaga – lembaga pendidikan yang mengajarkan kitab Alala, saya menyarankan untuk lebih sering *memuroja'ah* (mempelajari kembali) kitab ini. Karena para murid sering melupakan apa yang sesungguhnya dibutuhkan dalam mencari ilmu.